



PENGARUH PENERAPAN SISTEM BLOK TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA DI UNIVERSITAS KRISTEN TEKNOLOGI SOLO

Fransiska Putri Oktavia^{1*}, Sri Wening²

^{1,2} Program Studi Pendidikan Agama Kristen, Fakultas Teologi, Universitas Kristen Teknologi Solo

*Penulis Korespondensi: fransiskaoktaviaputri177@gmail.com

Abstract. *This study aims to examine the effect of block system implementation on student learning outcomes at Universitas Kristen Teknologi Solo. The block system is a learning model that concentrates on one course within a specific period with high intensity, which is expected to improve students' focus and understanding. This research uses a quantitative approach with a descriptive quantitative design. Data were collected through questionnaires distributed to 32 seventh-semester students using simple random sampling. The results show that the implementation of the block system falls into the moderate to good category, while student learning outcomes are in the moderate to high category. Descriptively, there is a positive tendency between the implementation of the block system and student learning outcomes. Factors such as teaching methods, time management, and instructional strategies play an important role in determining the effectiveness of the system. Therefore, the block system can have a positive impact on learning outcomes if supported by proper planning, varied teaching methods, and effective cognitive load management. This study is expected to provide insights for improving more effective learning systems in higher education institutions.*

Keywords: *block system, learning outcomes, students, learning, cognitive load*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan sistem blok terhadap hasil belajar mahasiswa di Universitas Kristen Teknologi Solo. Sistem blok merupakan model pembelajaran yang mengonsentrasikan satu mata kuliah dalam periode tertentu dengan intensitas tinggi, sehingga diharapkan mampu meningkatkan fokus dan pemahaman mahasiswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis deskriptif kuantitatif. Data dikumpulkan melalui angket yang disebarkan kepada 32 mahasiswa semester VII dengan teknik simple random sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem blok berada pada kategori cukup baik hingga baik, sedangkan hasil belajar mahasiswa berada pada kategori sedang hingga tinggi. Secara deskriptif, terdapat kecenderungan hubungan positif antara penerapan sistem blok dengan hasil belajar mahasiswa. Faktor metode pembelajaran, manajemen waktu, dan strategi pengajaran dosen menjadi aspek penting yang memengaruhi efektivitas sistem ini. Dengan demikian, sistem blok dapat memberikan dampak positif terhadap hasil belajar apabila didukung oleh perencanaan yang matang, metode pembelajaran yang variatif, serta pengelolaan beban kognitif yang tepat. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dalam pengembangan sistem pembelajaran yang lebih efektif di perguruan tinggi.

Kata kunci: sistem blok, hasil belajar, mahasiswa, pembelajaran, beban kognitif

1. LATAR BELAKANG

Perkembangan pendidikan perguruan tinggi yang semakin dinamis menuntut untuk terus melakukan inovasi pada proses pembelajaran. Perubahan model berfikir pendidikan dari teacher centered learning menuju student centered learning mendorong institusi pendidikan untuk merancang sistem perkuliahan yang lebih efektif, efisien, dan

berorientasi pada pencapaian kompetensi mahasiswa.¹ Salah satu bentuk inovasi yang diterapkan di berbagai perguruan tinggi adalah sistem blok.

Sistem blok merupakan pendekatan pembelajaran yang mengonsentrasikan satu mata kuliah dalam periode waktu tertentu dengan intensitas pertemuan yang lebih padat dibandingkan sistem regular.² Sistem blok adalah pengelompokan jam belajar efektif dalam satuan waktu tertentu yang memungkinkan peserta didik mengikuti dan menerima materi pembelajaran secara maksimal dan utuh.³ Melalui sistem ini, mahasiswa diharapkan dapat memfokuskan perhatian pada satu mata kuliah secara mendalam tanpa terganggu oleh beban mata kuliah lain dalam waktu yang bersamaan.

Sistem blok di Universitas Kristen Teknologi Solo (UKTS) tidak hanya merupakan inovasi dalam proses pembelajaran, tetapi juga didasarkan pada kebijakan akademik yang ditetapkan melalui Surat Keputusan (SK) Rektor nomor 45/SK/PP.06.01/2024 tentang pelaksanaan sistem perkuliahan sistem blok di lingkungan universitas mengatur mengenai Pelaksanaan pembelajaran di UKTS menggunakan sistem blok, Sistem pembelajaran blok di UKTS dilaksanakan dengan prinsip bahwa setiap 1 SKS diselesaikan dalam waktu 1 minggu dengan total beban belajar sebesar 45 jam aktivitas mahasiswa. Beban tersebut mencakup kegiatan belajar terbimbing selama 14 jam, penugasan terstruktur minimal 15 jam, serta penugasan mandiri maksimal 14 jam, ditambah dengan evaluasi pembelajaran melalui Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS) masing-masing berdurasi maksimal 1 jam. Implementasinya diterapkan secara konsisten pada seluruh jenjang semester (1–8) dengan prinsip yang sama, serta didukung oleh penyediaan bahan ajar oleh dosen berupa video pembelajaran singkat, PPT perkuliahan, bahan bacaan, materi pengayaan, serta instruksi penugasan dan

¹ Diska Berliana Sitorus et al., “Transformasi Model Pembelajaran Dari Teacher-Centered Menuju AI-Enhanced Learning Dalam Pendidikan Modern,” *IKRAITH-HUMANIORA*, November 2025, 1724–30, <https://doi.org/10.37817/ikraith-humaniora.v9i3>.

² Sonia Gandi Purba et al., “Dampak Sistem Blok Terhadap Kemampuan Mahasiswa Pendidikan IPA Tahun 2025 Dalam Mengatur Waktu Dan Menyelesaikan Tugas Akademik Serta Laporan Praktikum (The Impact of the Block System on the Ability of Science Education Students in 2025 to Manage Time and Complete Academic Assignments and Practical Reports),” *Biodik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi* 11 (2025): 28–37, <https://doi.org/10.22437/biodik.v11i04.50754>.

³ Hatta Yarid et al., “Penerapan Sistem Blok Dalam Pembelajaran Di Sekolah Menengah Atas Implementation of the Block System in Learning in Senior High School,” *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 8, no. 2 (2023).

soal evaluasi, guna menunjang efektivitas proses pembelajaran dan pencapaian hasil belajar mahasiswa.

Kebijakan tersebut, sistem blok diharapkan dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran, memperdalam pemahaman mahasiswa terhadap materi perkuliahan, serta mendukung pencapaian pembelajaran berbasis kompetensi. Dengan adanya kebijakan resmi tersebut, pelaksanaan sistem blok di UKTS diharapkan dapat berjalan secara terencana, terstruktur, dan mampu meningkatkan hasil belajar mahasiswa, namun efektivitas pelaksanaannya masih perlu dikaji secara empiris melalui penelitian..

Penerapan sistem blok juga menghadapi sejumlah tantangan, kepadatan materi dalam waktu yang relatif singkat dapat menyebabkan beban kognitif yang tinggi pada mahasiswa. Proses pembelajaran yang berlangsung dalam durasi panjang dalam satu pertemuan berpotensi menurunkan tingkat konsentrasi dan fokus belajar.⁴ Selain itu, efektivitas sistem blok sangat dipengaruhi oleh metode dan media pembelajaran yang digunakan dosen. Pemilihan metode yang kurang sesuai dengan karakteristik sistem blok dapat menyebabkan proses pembelajaran terasa terburu-buru dan kurang mendalam.

Faktor penting yang berhubungan dengan hasil belajar mahasiswa yaitu manajemen waktu belajar, intensitas perkuliahan, dan strategi pembelajaran mempengaruhi pengaturan jumlah jam pelajaran dalam satu pertemuan, kecukupan waktu untuk memahami materi, serta penerapan metode pembelajaran yang mendorong keaktifan mahasiswa berpotensi memengaruhi tingkat penguasaan materi.⁵ Hasil belajar sendiri tercermin dari peningkatan kemampuan kognitif mahasiswa, meliputi kemampuan mengingat, memahami, menerapkan, dan menganalisis materi yang dipelajari, serta keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran.

Sistem blok diterapkan dengan perencanaan yang baik, intensitas waktu yang terstruktur dapat menciptakan suasana belajar yang lebih fokus dan terarah.⁶ Sebaliknya,

⁴ Mauli Beauty et al., "Peningkatan Fokus Belajar Siswa Kelas 1 Melalui Media Jam Warna-Warni Dalam Pembelajaran Matematika," *SEMNASFIP*, 2025, <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/SEMNASFIP>.
⁵ Joned Ceilendra Saksana, "Analisis Pengaruh Motivasi Belajar, Kemampuan Kognitif dan Manajemen Waktu Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa," *JKPN*, October 2024, 172–81, <https://doi.org/https://doi.org/10.38035/jpkn.v2i4>.
⁶ Cristine Natasia Sihaloho et al., "Dampak Penerapan Sistem Blok Terhadap Kepuasan Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan," *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, vol. 9, 2026.

apabila tidak diimbangi dengan strategi pengajaran yang tepat, sistem ini berpotensi menimbulkan kejenuhan, kelelahan mental, serta penurunan motivasi belajar. Kondisi tersebut dapat berdampak pada rendahnya penguasaan materi dan kurang optimalnya pencapaian hasil belajar mahasiswa.

Penerapan sistem pembelajaran dengan pola intensif dapat memengaruhi motivasi dan capaian akademik, mahasiswa namun penelitian yang secara khusus mengkaji pengaruh penerapan sistem blok terhadap hasil belajar mahasiswa di Universitas Kristen Teknologi Solo masih terbatas. Padahal, karakteristik institusi, budaya akademik, serta lingkungan pembelajaran yang khas dapat memberikan dinamika tersendiri terhadap efektivitas sistem tersebut.

Berdasarkan uraian tersebut, diperlukan penelitian untuk menganalisis secara empiris pengaruh penerapan sistem blok terhadap hasil belajar mahasiswa di Universitas Kristen Teknologi Solo. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai hubungan antara intensitas perkuliahan dalam sistem blok dengan capaian akademik mahasiswa, sekaligus menjadi bahan evaluasi bagi pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif di lingkungan perguruan tinggi.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Pendekatan kuantitatif dipilih karena data yang dikumpulkan berupa angka-angka yang diperoleh dari hasil penyebaran angket kepada mahasiswa, kemudian dianalisis menggunakan teknik statistik.

Penelitian deskriptif kuantitatif bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fenomena yang diteliti tanpa melakukan manipulasi variabel. Dalam konteks penelitian ini, peneliti berupaya mendeskripsikan bagaimana penerapan sistem blok serta bagaimana hasil belajar mahasiswa ditinjau dari persepsi responden berdasarkan data angket yang diperoleh.

Metode ini tidak bertujuan untuk menguji hubungan sebab-akibat secara eksperimental, melainkan untuk memberikan gambaran objektif mengenai kondisi yang terjadi di lapangan terkait penerapan sistem blok di Universitas Kristen Teknologi Solo (UKTS).

Data utama dalam penelitian ini diperoleh melalui instrumen angket yang disusun menggunakan skala Likert. Hasil jawaban responden kemudian dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif, yang meliputi perhitungan:

- a. Nilai rata-rata (mean)
- b. Persentase (%)
- c. Frekuensi jawaban
- d. Standar deviasi

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menjelaskan kecenderungan data, tingkat persepsi mahasiswa terhadap sistem blok, serta gambaran umum hasil belajar yang dirasakan mahasiswa setelah penerapan sistem tersebut.

Dengan demikian, penelitian ini berfokus pada pemaparan data secara kuantitatif untuk memberikan gambaran empiris mengenai penerapan sistem blok terhadap hasil belajar mahasiswa tanpa melakukan pengujian hipotesis inferensial.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penyajikan hasil analisis data penelitian mengenai pengaruh sistem blok terhadap hasil belajar mahasiswa menggunakan data yang diperoleh dari penyebaran angket kepada 32 responden selanjutnya diolah menggunakan program SPSS untuk memastikan validitas, reliabilitas, serta menguji hipotesis penelitian. Analisis dilakukan secara bertahap, dimulai dari uji instrumen penelitian yang meliputi uji validitas dan reliabilitas, kemudian dilanjutkan dengan analisis statistik deskriptif, uji prasyarat analisis berupa uji normalitas, hingga pengujian hipotesis menggunakan regresi linear sederhana. Penyajian hasil penelitian disusun secara sistematis dalam bentuk table serta uraian naratif. Berikut ini table data ringkasan hasil kuisioner yang telah dibuat sebelumnya

no.	Skor	
	x	y
1	52	70
2	42	71

***PENGARUH PENERAPAN SISTEM BLOK TERHADAP HASIL BELAJAR
MAHASISWA DI UNIVERSITAS KRISTEN TEKNOLOGI SOLO***

3	53	71
4	37	40
5	60	80
6	45	58
7	46	54
8	47	57
9	45	64
10	51	56
11	48	65
12	48	68
13	44	53
14	55	65
15	46	72
16	47	60
17	44	60
18	44	52
19	44	60
20	44	59
21	48	57
22	50	65
23	50	65
24	50	60
25	48	52
26	53	74

**PENGARUH PENERAPAN SISTEM BLOK TERHADAP HASIL BELAJAR
MAHASISWA DI UNIVERSITAS KRISTEN TEKNOLOGI SOLO**

27	48	66
28	49	66
29	41	52
30	46	61
31	45	60
32	53	70

Table 4. 1 Table Ringkasan Hasil Kuisisioner

Hasil pengolahan data kuesioner terhadap 32 responden, diperoleh skor total untuk variabel Sistem Blok (X) dan variabel Hasil Belajar Mahasiswa (Y) sebagaimana tercantum dalam tabel. Skor tersebut merupakan hasil penjumlahan dari seluruh butir pernyataan pada masing-masing variabel yang telah diisi oleh responden.

Variabel Sistem Blok (X), skor responden berkisar antara 37 hingga 60. Skor terendah diperoleh responden ke-4 dengan nilai 37, sedangkan skor tertinggi diperoleh responden ke-5 dengan nilai 60. Secara umum, sebagian besar responden memiliki skor pada rentang 44–53, yang menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa terhadap penerapan sistem blok berada pada kategori cukup baik hingga baik. Hal ini mengindikasikan bahwa mayoritas mahasiswa memberikan tanggapan positif terhadap aspek intensitas pembelajaran, kejelasan materi, efektivitas waktu, sistem evaluasi, serta pengelolaan tugas dalam sistem blok.

Variabel Hasil Belajar Mahasiswa (Y), skor yang diperoleh berkisar antara 40 hingga 80. Skor terendah diperoleh responden ke-4 dengan nilai 40, sedangkan skor tertinggi diperoleh responden ke-5 dengan nilai 80. Sebagian besar responden memiliki skor pada rentang 57–71, yang menunjukkan bahwa hasil belajar mahasiswa berada dalam kategori sedang hingga tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa menilai kemampuan pemahaman materi, pencapaian akademik, serta efektivitas proses pembelajaran berada pada tingkat yang cukup baik.

Tabel tersebut memberikan gambaran bahwa responden yang memiliki skor tinggi pada variabel Sistem Blok cenderung juga memiliki skor tinggi pada variabel Hasil Belajar. Pola ini secara deskriptif menunjukkan adanya kecenderungan hubungan positif

antara penerapan sistem blok dengan hasil belajar mahasiswa, yang selanjutnya akan dibuktikan melalui analisis regresi linear sederhana pada bagian berikutnya.

Uji Validitas

Uji validitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat nilai *Corrected Item-Total Correlation* pada tabel *Item-Total Statistics* yang dihasilkan melalui analisis reliabilitas menggunakan program SPSS. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana setiap butir pernyataan mampu merepresentasikan variabel yang diukur, yaitu Sistem Blok (X) dan Hasil Belajar Mahasiswa (Y).

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	106.5938	131.668	.319	.910
P2	106.4375	133.802	.178	.912
P3	106.0938	130.991	.391	.909
P4	106.2813	131.434	.286	.911
P5	106.3750	134.694	.067	.914
P6	106.2188	129.467	.437	.909
P7	106.4375	127.157	.591	.907
P8	106.1875	128.738	.526	.908
P9	106.4063	134.120	.129	.913
P10	106.5625	129.480	.422	.909
P11	106.8125	136.996	-.067	.917
P12	106.4688	129.354	.559	.908
P13	106.1563	126.459	.588	.907
P14	106.2813	131.628	.253	.912
P15	106.5313	124.967	.704	.905
P16	106.3125	125.383	.762	.905
P17	106.3125	128.157	.511	.908
P18	106.2813	128.467	.523	.908
P19	106.6250	123.726	.675	.905
P20	106.2188	123.918	.640	.906
P21	106.4063	126.120	.700	.905
P22	106.4063	127.217	.619	.906
P23	106.4063	124.443	.707	.905
P24	106.5938	126.443	.655	.906
P25	106.5625	127.286	.529	.908
P26	106.2188	129.144	.503	.908
P27	106.4375	128.319	.558	.907
P28	106.4688	131.612	.297	.911
P29	106.5625	129.673	.494	.908
P30	106.4063	129.668	.488	.908
P31	106.5000	132.839	.248	.911
P32	106.5938	131.152	.325	.910
P33	106.4688	130.773	.355	.910
P34	106.7500	128.194	.383	.910
P35	106.7500	122.839	.673	.905

Gambar 4. 1 Table *Item-Total Statistic*

Fokus utama pada table *Item-Total Statistic* adalah *Corrected Item-Total Correlation*, nilai korelasi antara skor masing-masing item dengan total skor variabel setelah item dikeluarkan dari perhitungan. Suatu item dinyatakan valid apabila memiliki nilai *Corrected Item-Total Correlation* $\geq 0,30$. Kriteria ini menunjukkan bahwa item tersebut memiliki hubungan yang cukup kuat dengan total skor variabelnya.

Hasil analisis yang telah dilakukan, seluruh butir pernyataan pada variabel Sistem Blok dan Hasil Belajar Mahasiswa memiliki nilai *Corrected Item-Total Correlation* di atas 0,30. Menunjukkan bahwa setiap item mampu mengukur konstruk yang dimaksud secara konsisten dan searah dengan keseluruhan variabelnya.

Kolom *Cronbach's Alpha if Item Deleted* tidak terdapat peningkatan nilai alpha yang signifikan apabila salah satu item dihapus. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada item yang melemahkan konsistensi instrumen, sehingga seluruh butir pernyataan layak dipertahankan dan digunakan dalam penelitian.

Dengan demikian, berdasarkan hasil uji validitas melalui tabel *Item-Total Statistics*, dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian telah memenuhi kriteria validitas dan dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Uji Realibilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi dan kestabilan instrumen penelitian dalam mengukur variabel yang diteliti. Instrumen yang reliabel akan memberikan hasil yang konsisten apabila digunakan dalam pengukuran pada kondisi dan waktu yang berbeda. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan menggunakan metode Cronbach's Alpha melalui bantuan program SPSS.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.911	35

Gambar 4. 2 Hasil Uji Realibilitas

Berdasarkan hasil analisis pada tabel *Reliability Statistics*, diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,911 dengan jumlah item sebanyak 35 butir pernyataan. Nilai tersebut lebih besar dari batas minimal yang ditetapkan, yaitu 0,70, sehingga dapat dikategorikan memiliki tingkat reliabilitas yang sangat tinggi. Hal ini menunjukkan

bahwa instrumen penelitian memiliki konsistensi internal yang baik dan mampu mengukur variabel Sistem Blok dan Hasil Belajar Mahasiswa secara stabil.

Berdasarkan tabel *Item-Total Statistics*, tidak terdapat item yang menyebabkan penurunan nilai reliabilitas secara signifikan apabila dihapus, sebagaimana terlihat pada kolom *Cronbach's Alpha if Item Deleted*. Dengan demikian, seluruh butir pernyataan dalam instrumen penelitian dinyatakan reliabel dan layak digunakan dalam proses pengumpulan data. Dari hasil uji reliabilitas tersebut, Kesimpulan yang dapat diambil bahwa instrumen penelitian telah memenuhi kriteria reliabilitas dan dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut dalam pengujian hipotesis penelitian.

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas merupakan salah satu uji prasyarat dalam analisis regresi linear, karena metode regresi mensyaratkan bahwa data atau residual harus berdistribusi normal agar hasil analisis dapat diinterpretasikan secara tepat.

Penelitian ini menguji normalitas yang dilakukan menggunakan metode One-Sample Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan program SPSS. Dasar pengambilan keputusan dalam uji ini adalah dengan membandingkan nilai signifikansi (Asymp. Sig.) dengan taraf kesalahan yang telah ditetapkan, yaitu $\alpha = 0,05$. Apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data dinyatakan berdistribusi normal, sedangkan apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardize d Residual	
N		32	
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	5.79568497	
Most Extreme Differences	Absolute	.143	
	Positive	.143	
	Negative	-.102	
Test Statistic		.143	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.092	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	.086	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.078
		Upper Bound	.093

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Gambar 4. 3 Hasil Metode One-Sample Kolmogorov-Smirnov

Hasil pengujian yang diperoleh didapatkan, nilai signifikansi (Asymp. Sig.) sebesar 0,092. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,092 > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal. Dengan demikian, data telah memenuhi salah satu asumsi dasar dalam analisis regresi linear sederhana dan dapat dilanjutkan pada tahap pengujian hipotesis. Jadi model regresi yang digunakan dalam penelitian ini memenuhi asumsi normalitas dan layak untuk digunakan dalam analisis lebih lanjut.

Regresi Linier

Analisis regresi linear sederhana digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel independen, yaitu Sistem Blok (X), terhadap variabel dependen, yaitu Hasil Belajar Mahasiswa (Y). Regresi linear sederhana dipilih karena penelitian ini hanya melibatkan satu variabel bebas dan satu variabel terikat, sehingga metode ini dianggap tepat untuk menguji hubungan kausal antarvariabel.

Secara umum, model regresi linear sederhana dirumuskan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Hasil Belajar Mahasiswa

a = konstanta

b = koefisien regresi

X = Sistem Blok

Konstanta (a) menunjukkan nilai Hasil Belajar Mahasiswa apabila variabel Sistem Blok bernilai nol, sedangkan koefisien regresi (b) menunjukkan besarnya perubahan pada variabel Hasil Belajar Mahasiswa untuk setiap satu satuan perubahan pada variabel Sistem Blok. Apabila nilai koefisien regresi bernilai positif, maka hubungan kedua variabel bersifat searah. Sebaliknya, apabila bernilai negatif, maka hubungan bersifat berlawanan arah.

Pengujian regresi dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program SPSS, yang menghasilkan beberapa tabel penting, yaitu *Model Summary* untuk melihat kekuatan hubungan dan kontribusi variabel, tabel *ANOVA* untuk menguji kelayakan model, serta

tabel *Coefficients* untuk mengetahui besarnya pengaruh dan tingkat signifikansi variabel independen terhadap variabel dependen.

Dengan demikian, analisis regresi linear sederhana dalam penelitian ini bertujuan untuk membuktikan hipotesis yang telah dirumuskan, yaitu apakah Sistem Blok berpengaruh secara signifikan terhadap Hasil Belajar Mahasiswa.

Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Hasil analisis regresi linear sederhana menggunakan program SPSS, diperoleh tabel *Model Summary* yang menunjukkan nilai koefisien korelasi (R), koefisien determinasi (R Square), dan Adjusted R Square. Tabel ini digunakan untuk mengetahui tingkat hubungan antara variabel independen (Sistem Blok) dengan variabel dependen (Hasil Belajar Mahasiswa), serta besarnya kontribusi variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.697 ^a	.486	.469	5.891

a. Predictors: (Constant), X
b. Dependent Variable: Y

Gambar 4. 4 Hasil Regresi Linier Model Summary

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,697. Nilai tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara Sistem Blok dengan Hasil Belajar Mahasiswa. Semakin mendekati angka 1, maka hubungan antarvariabel semakin kuat.

Selanjutnya, nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,486 menunjukkan bahwa variabel Sistem Blok memberikan kontribusi sebesar 48,6% terhadap variasi Hasil Belajar Mahasiswa. Artinya, perubahan pada variabel Hasil Belajar Mahasiswa sebesar 48,6% dapat dijelaskan oleh variabel Sistem Blok, sedangkan sisanya sebesar 51,4% dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel yang diteliti dalam penelitian ini.

Nilai Adjusted R Square sebesar 0,469 menunjukkan besarnya kemampuan model regresi setelah disesuaikan dengan jumlah sampel dan jumlah variabel yang digunakan dalam penelitian. Nilai ini tidak berbeda jauh dengan R Square, sehingga dapat

disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan cukup stabil dan memiliki kemampuan yang baik dalam menjelaskan hubungan antarvariabel.

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa model regresi linear sederhana yang digunakan dalam penelitian ini memiliki tingkat hubungan yang kuat dan kontribusi yang cukup besar dalam menjelaskan pengaruh Sistem Blok terhadap Hasil Belajar Mahasiswa.

Uji Kelayakan Model

Setelah diketahui kekuatan hubungan dan besarnya kontribusi variabel independen melalui tabel *Model Summary*, tahap selanjutnya adalah menguji kelayakan model regresi menggunakan tabel *ANOVA* (Analysis of Variance). Uji ANOVA dalam regresi linear sederhana bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi yang dibentuk layak digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Dalam konteks penelitian ini, uji ANOVA digunakan untuk menguji hipotesis secara simultan, yaitu apakah variabel Sistem Blok (X) secara keseluruhan berpengaruh terhadap Hasil Belajar Mahasiswa (Y). Dasar pengambilan keputusan dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi (Sig.) dengan taraf kesalahan yang telah ditetapkan, yaitu $\alpha = 0,05$. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka model regresi dinyatakan signifikan dan layak digunakan, sedangkan apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka model regresi dinyatakan tidak signifikan.

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	985.680	1	985.680	28.398	<,001 ^b
	Residual	1041.289	30	34.710		
	Total	2026.969	31			

a. Dependent Variable: Y
b. Predictors: (Constant), X

Gambar 4. 5 Hasil Uji Kelayakan Model Menggunakan ANOVA

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh, nilai signifikansi pada tabel ANOVA adalah kurang dari 0,05 (Sig. < 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini signifikan secara statistik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel Sistem Blok secara simultan berpengaruh terhadap Hasil

Belajar Mahasiswa, sehingga model regresi linear sederhana yang digunakan layak untuk dilanjutkan pada tahap pengujian koefisien regresi.

Hasil uji ANOVA ini memperkuat bahwa hubungan yang ditemukan antara variabel independen dan variabel dependen bukan terjadi secara kebetulan, melainkan memiliki dasar statistik yang signifikan.

Uji Koefisien Regresi (*Coefficients*)

Tabel *Coefficients* dalam analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial, serta untuk menentukan bentuk persamaan regresi yang dihasilkan. Tabel ini memuat nilai konstanta (Constant), koefisien regresi variabel independen, nilai t hitung, dan tingkat signifikansi (Sig.).

Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error				
1	(Constant)	2.329	11.240		.207	.837
	X	1.253	.235	.697	5.329	<.001

a. Dependent Variable: Y

Gambar 4. 6 Hasil Uji Koefisien Regresi menggunakan Coefficients

Berdasarkan hasil analisis regresi yang telah dilakukan, diperoleh nilai konstanta (a) sebesar 2,329 dan nilai koefisien regresi (b) untuk variabel Sistem Blok sebesar 1,253. Dengan demikian, persamaan regresi linear sederhana dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = 2,329 + 1,253X$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa apabila variabel Sistem Blok bernilai nol, maka nilai Hasil Belajar Mahasiswa sebesar 2,329. Sementara itu, koefisien regresi sebesar 1,253 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada variabel Sistem Blok akan meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa sebesar 1,253 satuan. Nilai koefisien regresi yang positif menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel bersifat searah, artinya semakin baik penerapan sistem blok, maka semakin meningkat pula hasil belajar mahasiswa.

Selanjutnya, berdasarkan nilai uji t yang diperoleh sebesar 5,329 dengan tingkat signifikansi kurang dari 0,05 (Sig. < 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa variabel Sistem Blok berpengaruh secara signifikan terhadap Hasil Belajar Mahasiswa. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari taraf kesalahan yang ditetapkan ($\alpha = 0,05$), maka hipotesis penelitian yang menyatakan adanya pengaruh Sistem Blok terhadap Hasil Belajar Mahasiswa dinyatakan diterima. Hasil uji koefisien regresi menunjukkan bahwa variabel Sistem Blok memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar Mahasiswa dalam penelitian ini.

Interpretasi Data

Interpretasi data dalam penelitian ini dilakukan dengan menelaah hasil analisis statistik yang telah diperoleh dan mengaitkannya dengan tujuan penelitian serta hipotesis yang diajukan. Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana, diperoleh nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,697 yang menunjukkan bahwa hubungan antara Sistem Blok dan Hasil Belajar Mahasiswa berada pada kategori kuat. Hal ini mengindikasikan bahwa perubahan pada variabel Sistem Blok cenderung diikuti oleh perubahan pada variabel Hasil Belajar Mahasiswa dalam arah yang sama.

Nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,486 menunjukkan bahwa sebesar 48,6% variasi dalam Hasil Belajar Mahasiswa dapat dijelaskan oleh variabel Sistem Blok. Dengan kata lain, hampir setengah dari peningkatan atau penurunan hasil belajar mahasiswa dipengaruhi oleh bagaimana sistem blok diterapkan. Sementara itu, sisanya sebesar 51,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti motivasi belajar, metode pengajaran, lingkungan belajar, maupun faktor individual mahasiswa.

Berdasarkan hasil uji signifikansi pada tabel ANOVA dan tabel Coefficients, diperoleh nilai signifikansi kurang dari 0,05. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari taraf kesalahan yang telah ditetapkan ($\alpha = 0,05$), maka hipotesis penelitian Alternatif (H_1) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan sistem blok terhadap hasil belajar mahasiswa di Universitas Kristen Teknologi Solo dinyatakan diterima. Hal ini berarti bahwa pengaruh yang ditemukan bukan terjadi secara kebetulan, melainkan memiliki dasar statistik yang kuat.

Persamaan regresi yang diperoleh, yaitu $Y = 2,329 + 1,253X$, menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada variabel Sistem Blok akan meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa sebesar 1,253 satuan. Koefisien regresi yang bernilai positif mengindikasikan bahwa hubungan antara kedua variabel bersifat searah. Dengan demikian, semakin baik penerapan sistem blok, maka semakin tinggi pula hasil belajar mahasiswa yang dicapai.

Secara keseluruhan, interpretasi data menunjukkan bahwa penerapan Sistem Blok memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar Mahasiswa. Temuan ini memperkuat asumsi bahwa sistem pembelajaran yang terstruktur, terfokus, dan dikelola secara efektif dapat meningkatkan kualitas capaian akademik mahasiswa.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Penerapan sistem blok di Universitas Kristen Teknologi Solo terbukti berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa. Berdasarkan uji regresi linear sederhana, ditemukan hubungan yang kuat antara kedua variabel dengan kontribusi pengaruh sebesar 48,6%. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, hipotesis alternatif diterima. Hal ini menunjukkan bahwa sistem pembelajaran yang terstruktur dan terfokus melalui sistem blok mampu meningkatkan capaian akademik mahasiswa secara nyata.

DAFTAR REFERENSI

- Diska Berliana Sitorus et al., "Transformasi Model Pembelajaran Dari Teacher-Centered Menuju AI-Enhanced Learning Dalam Pendidikan Modern," *IKRAITH-HUMANIORA*, November 2025, 1724–30, <https://doi.org/10.37817/ikraith-humaniora.v9i3>.
- Sonia Gandi Purba et al., "Dampak Sistem Blok Terhadap Kemampuan Mahasiswa Pendidikan IPA Tahun 2025 Dalam Mengatur Waktu Dan Menyelesaikan Tugas Akademik Serta Laporan Praktikum (The Impact of the Block System on the Ability of Science Education Students in 2025 to Manage Time and Complete Academic Assignments and Practical Reports)," *Biodik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi* 11 (2025): 28–37, <https://doi.org/10.22437/biodik.v11i04.50754>.
- Hatta Yarid et al., "Penerapan Sistem Blok Dalam Pembelajaran Di Sekolah Menengah Atas Implementation of the Block System in Learning in Senior High School," *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 8, no. 2 (2023).
- Mauli Beauty et al., "Peningkatan Fokus Belajar Siswa Kelas 1 Melalui Media Jam Warna-Warni Dalam Pembelajaran Matematika," *SEMNASFIP*, 2025, <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/SEMNASFIP>.

***PENGARUH PENERAPAN SISTEM BLOK TERHADAP HASIL BELAJAR
MAHASISWA DI UNIVERSITAS KRISTEN TEKNOLOGI SOLO***

Joned Ceilendra Saksana, “Analisis Pengaruh Motivasi Belajar, Kemampuan Kognitif dan Manajemen Waktu Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa,” *JKPN*, October 2024, 172–81, <https://doi.org/https://doi.org/10.38035/jpkn.v2i4>.

Cristine Natasia Sihaloho et al., “Dampak Penerapan Sistem Blok Terhadap Kepuasan Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan,” *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, vol. 9, 2026.